

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis semakin berkembang pada era globalisasi saat ini sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Persaingan ini terjadi pada pasar domestik maupun pasar internasional yang menuntut perusahaan untuk bisa memberikan kinerja terbaik bagi para investor dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Sehingga manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan.

Tujuan didirikannya perusahaan dibagi beberapa bagian yaitu jangka Panjang dan jangka pendek. Menurut Sudana (2015), nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan atau dari arus kas yang diharapkan diterima masa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang didapat oleh investor dan akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Salah satu cara pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) Menurut (Brigham & Houston (2019: 122) rasio harga pasar (PBV) Dinyatakan sebagai harga pasar per saham dan Nilai buku per saham. Semakin tinggi rasio (PBV) maka pasar semakin percaya pada prospek perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilihat dari berbagai hal yang pertama yaitu, Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Struktur modal adalah Campuran antara utang, saham preferen dan ekuitas umum yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan (Brigham dan Houston, 2019:476), sedangkan menurut Margaretha, (2011:112) mendefinisikan struktur modal sebagai gambaran pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Dari *Trade off theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir antara bagaimana melakukan penghematan pajak dan mengatasi biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal.

Bahwa dengan adanya kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang diartikan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian, apabila posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dengan adanya penambahan dari kegiatan hutang perusahaan. Sebaliknya jika struktur modal berada diatas titik target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Tetapi jika keseluruhan modal perusahaan menggunakan hutang maka dapat dikatakan buruk karena setiap hutang terdapat bunga untuk dibayarkan oleh perusahaan sehingga laba yang didapatkan oleh perusahaan semakin berkurang dan hal ini tidak dapat menguntungkan perusahaan. Menurut Penelitian yang dilaksanakan (Kusumajaya, 2011) menjelaskan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan utang yang akan memberikan sinyal positif bagi investor agar bisa Meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi&Wirajaya (2013) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagian karena struktur permodalan Memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, Menurut Fahmi (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, apabila profitabilitas perusahaan selalu meningkat maka nilai perusahaan dimata investor akan semakin membaik. Begitupun sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan menurun, maka nilai perusahaan dimata investor akan memburuk. Menurut (Chen & Chen, 2011) dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki sumber dana internal yang melimpah. Namun hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017) yang memberikan kesimpulan bahwa Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan lain yang mungkin mempengaruhi adalah likuiditas. Munawir (2010) menjelaskan pengertian likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sedangkan Menurut (Harjito & Martono, 2011), likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan (finansial) jangka

pendek atau yang segera dipenuhi. Kewajiban yang dimaksud bersifat jangka pendek. Dengan adanya nilai likuiditas menunjukkan dana yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya juga semakin besar, jika demikian, maka akan meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan tersebut akan selalu dapat melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu. Semakin tinggi kepercayaan investor maka akan semakin banyak yang akan membeli saham perusahaan. Semakin banyak permintaannya maka akan meningkatkan harganya. Dengan demikian nilai perusahaan semakin meningkat dan nilai perusahaan berpengaruh menguntungkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) menghasilkan kesimpulan yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nurhayati (2013) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, itu artinya likuiditas yang tinggi akan menjadi tidak efektif, dikarenakan semakin banyak dana yang menganggur. Seharusnya dana yang menganggur ini digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki kinerja yang tidak bagus sehingga akan mengurangi minat investor. Akibatnya tidak ada permintaan saham. Semakin banyak penawaran dan sedikitnya permintaan akan membuat harga saham turun yang juga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah perusahaan makanan dan minuman yang dikenal perusahaan *Food and Beverage* adalah sektor perusahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencukupi kebutuhan primer. dengan adanya sektor industri *Food and Beverage* saat ini merupakan salah satu

sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan yang meningkat. Berdasarkan laporan yang ditulis Rihanto, (2019) hingga triwulan I 2019, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6,77%. Angka itu di atas pertumbuhan PDB industri nasional sebesar 5,07%. Sektor tersebut pun berkontribusi sebesar 35,58% terhadap PDB Industri Non Migas dan sebesar 6,35% terhadap PDB Nasional.

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *Ready to eat* dan mudahnya sistem pembelian melewati pesanan online menyebabkan banyak bermunculan perusahaan perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan pun semakin kuat. Dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan perusahaan lain yang sejenis. Ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global akan mengakibatkan penurunan volume perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan, dengan demikian penelitian ini difokuskan untuk mengkaji nilai perusahaan pada sektor *Food and Beverage* Dengan latar belakang ini peneliti sekarang ingin mengambil topik penelitian terkait nilai perusahaan dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019”**.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang ada di bursa efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah kebijakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?
4. Apakah kebijakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*
2. Untuk menganalisis kebijakan struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*
3. Untuk menganalisis kebijakan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*
4. Untuk menganalisis likuiditas spiritual secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan manajemen mengenai indikator-indikator dalam melakukan pengukuran Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas pada perusahaan *Food and Beverage*,
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian ilmu manajemen keuangan dan statistika dalam dunia nyata. Hal ini mendukung dengan adanya perkembangan ilmu manajemen keuangan dan statistika sehingga dapat dilakukan analisis lebih mendalam untuk mengukur Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas pada perusahaan *Food and Beverage*
3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah bahan referensi ataupun wawasan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memeberikan manfaat bagi investor khususnya terkait Nilai perusahaan apakah nantinya akan menanamkan modalnya ke perusahaan atau tidak.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, Batasan penelitian, indentifikasi variabel definisi operasional dan pengukuran variabel. Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta Teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan yang didapat berupa jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran dan implikasi.